

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



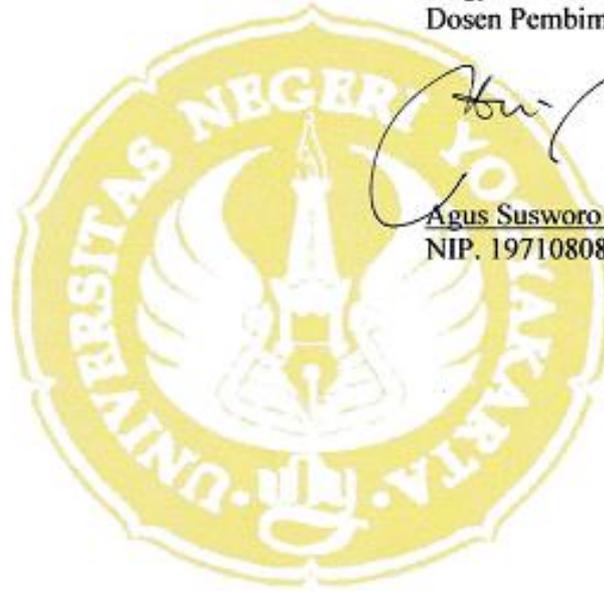
Oleh :
Rodli Jazuli
NIM. 11601244156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang*" yang disusun oleh Rodli Jazuli, NIM 11601244156 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Februari 2016
Dosen Pembimbing,



Agus Susworo
Agus Susworo D.M. M. Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2016
Yang menyatakan,

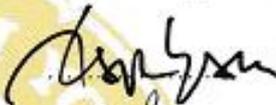
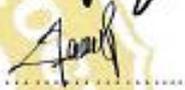


Rodli Jazuli
NIM. 11601244156

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Rodli Jazuli, NIM 11601244156 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Susworo DM, M.Pd.	Ketua / Penguji		11-4-2016
Aris Fajar Pambudi M.Or.	Sekretaris Penguji		11-4-2016
Komarudin M.A.	Penguji I (Utama)		5-4-2016
Joko Purwanto M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		8-4-2016

Yogyakarta, April 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed
NIP.19640707 198812 1 001 3

MOTTO

1. Cukup Allah sebagai penolong kami dan dia adalah sebaik-baik pelindung. (QS. Ali Imran: 173)
2. Allah akan meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al Mujadalah (58):11).
3. Jangan lupakan ilmu agama sebagai kompas dalam hidup. (Rodli Jazuli)
4. Kita adalah kita yang kita perbuat. (Rodli Jazuli)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas rahmat dan kuasa Allah SWT, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang saya sayangi :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ngamar dan Ibu Sumiyati yang senantiasa memberikan bimbingan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, tanggung jawab serta pengorbanan yang begitu besar. Tak mungkin aku bisa membalas kebaikan dan ketulusan yang telah kalian berikan kepadaku.
2. Kakakku saudara Ahmad Toha, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh
Rodli Jazuli
NIM. 11601244156

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi yang diperoleh SMP Negeri 2 Muntilan pada cabang olahraga sepakbola serta permainan dilapangan yang kurang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Muntilan, Kabupaten Magelang yang berjumlah 33 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah 6,06 % kategori tinggi, 69,70 % kategori sedang, dan 24,24 % kategori rendah.

Kata kunci: pengetahuan, taktik, strategi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul *“Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang”* dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak atau ibu :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, yang telah menyetujui penggunaan judul dalam penelitian ini.
4. Drs. Sudardiyono M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Agus Susworo D.M., M. Pd., selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan semangat motivasi, inspirasi yang inovatif sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Keluarga besar PJKR angkatan 2011 khususnya PJKR E 2011 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih untuk kebersamaan dan pengalaman-pengalaman yang berkesan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakekat Pengetahuan	8
a. Pengertian Pengetahuan.....	8
b. Tingkat Pengetahuan	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
d. Fungsi Pengetahuan	13
2. Hakikat Sepakbola	14

3. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Sepakbola	16
a. Pengertian Taktik	16
b. Pengertian Strategi	19
4. Hakikat Ekstrakurikuler	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Saran	50
D. Keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen	35
Tabel 2. Norma Nilai Persentase	39
Tabel 3. Deskripsi Statistik Taktik dan Strategi	40
Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi	41
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Strategi	42
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Strategi	43
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Taktik	44
Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Taktik	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang	42
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang	44
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	53
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	54
Lampiran 3. Instrumen Tes penelitian	55
Lampiran 4. Data Kasar Hasil Penelitian	59
Lampiran 5. Indeks Butir Soal	60
Lampiran 6. Hasil Statistik Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari berbagai kalangan semua umur hampir keseluruhan dunia. Salah satu yang menjadi kelebihan olahraga sepakbola, bahwa olahraga ini tidak memandang siapa yang akan melakukannya, semua orang bisa melakukannya. Walaupun di Indonesia olahraga sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari, akan tetapi prestasi Tim Nasional Indonesia belum menggembirakan. Apalagi dengan kondisi persepakbolaan Indonesia pada saat ini yang kurang kompak dan masih banyak kendalanya, sehingga menambah kemerosotan prestasi walaupun hanya di kawasan ASEAN. Pencapaian prestasi yang maksimal tidak lepas dari pembinaan yang dimulai dari usia muda. Pembinaan materi pembelajaran dapat dilakukan melalui wadah ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah maupun mengikuti sekolah sepakbola.

Di mana materi pembelajaran untuk pemain sepakbola harus menguasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang/kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Mutu permainan misalnya pemain harus mengetahui taktik dan strategi dalam permainan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, yaitu : *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola

ke gawang), passing (pengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribbling* pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan sepakbola (Sudjarwo, dkk, 2005:25).

Selain teknik-teknik di atas, para pemain sepakbola juga mutlak untuk memiliki dalam mencapai prestasinya yaitu aspek fisik, teknik, taktik, strategi dan mental. Aspek-aspek tersebut yang paling banyak diberikan kepada pemain sepakbola di mana aspek tersebut sangat penting dalam menghadapi suatu pertandingan. Hal ini dapat memenangkan pertandingan jika para pemain memiliki pengetahuan yang maksimal tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat pertandingan dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik dan strategi), sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding (Djoko Pekik Irianto, 2002:91).

Sepakbola juga merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang, Tapi ada

berbagai macam kendala yang mengurangi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Muntilan khususnya para peserta ekstrakurikuler. Kendala-kendala yang dihadapi para peserta ekstrakurikuler sepakbola adalah sarana dan prasarana yang kurang, prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan untuk materi sepakbola masih sangat kurang dilihat dari bola yang dimiliki hanya ada 4 bola untuk 33 peserta ekstrakurikuler, sehingga para peserta kurang maksimal dalam bermain sepakbola.

Efektifitas pembelajaran tentang materi khususnya tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola kurang maksimal, pada saat pemberian materi berlangsung para peserta kurang efektif dan penyampaian materi permainan sepakbola yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta ekstrakurikuler, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola. Masih kurangnya kesadaran peserta ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi tersebut ditandai dengan adanya peserta yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Ada juga peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebatas menendang bola, kesadaran untuk mengikuti pengetahuan tentang taktik dan strategi masih rendah. Hal ini dimungkinkan karena guru kurang menyesuaikan pembelajaran sepakbola untuk tingkat pengetahuan tentang taktik dan strategi tentang pembelajaran dalam bermain sepakbola di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum, dan untuk menghadapi kemajuan zaman, kurikulum selalu diadakan perbaikan, diperbaiki dan disempurnakan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang merupakan kegiatan yang sudah diprogram dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Kegemaran siswa dalam olahraga sepakbola dibuktikan dengan antusias siswa yang sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler sepakbola tersebut.

Prestasi yang diperoleh SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang pada cabang olahraga sepakbola belum tercapai dengan baik, belum tercapainya karena permainan di lapangan yang kurang berkembang, sehingga pengetahuan dalam permainan sepakbola belum terlaksana dengan baik. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, guru yang berkualitas, dan pemain berbakat.

Diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang” dapat dibuat program pembelajaran untuk meningkatkan tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola bagi para peserta ekstrakurikuler.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya pengetahuan peserta ekstrakurikuler terhadap taktik dan strategi dalam bermain sepakbola
2. Peserta ekstrakurikuler belum mengetahui bahwa taktik dan strategi adalah salah satu faktor dalam bermain sepakbola
3. Belum diketahuinya seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Muntilan Kabupaten Magelang

C. Batasan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah bahwa penelitian ini hanya diangkat pada pengetahuan tentang taktik dan strategi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti kali ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Mengetahui taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah, agar guru lebih memperhatikan dalam penyampaian materi sepakbola pada peserta ekstrakurikuler.

c. Bagi Guru Penjas/Pelatih

Bagi guru pendidikan jasmani atau pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun program latihan, sehingga waktu latihan

akan lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian prestasi akan lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera dan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, (Irmayanti Meliono, 2007).

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang dapat diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan hal tersebut terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, (Soekidjo Notoadmodjo, 1993:94). Pengetahuan akan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi makanan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa dan aroma. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba.

Pengetahuan (*Knowledge*) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo. 2007: 140).

Menurut Roger (1974, dalam Notoatmodjo, 2003: 139) mengatakan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni : 1). *Awareness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu. 2). *Interest*, yakni orang yang mulai tertarik pada stimulus. 3). *Evaluation*, menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. 4). *Trial*, orang yang telah mencoba perilaku baru. 5). *Adoption*, yakni subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan :

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu (Notoatmodjo. 2010: 27).

Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain : menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya (Notoatmodjo. 2007: 140-141).

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut (Notoatmodjo. 2010: 27-28).

3) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan apabila seseorang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau

mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada situasi yang lain (Notoatmodjo. 2010: 28).

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, dan mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau mengelompokan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut (Notoatmodjo. 2010: 28).

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada (Notoatmodjo. 2010: 28).

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan

sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri. (Notoatmodjo. 2010: 29).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain :

1) Umur

Umur merupakan usia individu terhitung dari mulai saat dilahirkan sampai dengan individu tersebut hidup. Semakin tua seseorang, maka proses berkembang mental semakin baik. Selain itu Abu Ahmadi (2001) mengemukakan bahwa daya ingat seseorang atau individu memang salah satunya dipengaruhi oleh umur.

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula berpengaruh terhadap mudah tidaknya seseorang memahami dan menyerap pengetahuan yang diperoleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pengetahuannya

3) Pengalaman

Menurut pepatah, pengalaman merupakan guru terbaik. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan atau pengalaman merupakan salah satu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

4) Lingkungan

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah lingkungan. Di dalam lingkungan, individu akan memperoleh pengalaman baik berupa hal-hal baik maupun hal yang buruk sehingga akan mempengaruhi cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Semakin majunya teknologi semakin mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi.

d. Fungsi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang setelah melakukan penginderaan. Pengetahuan memiliki fungsi diantaranya mengerti dan memahami suatu masalah yang dihadapi, menerangkan dan menjelaskan masalah atau fenomena yang sedang terjadi, meramal (to predict) suatu kondisi yang akan terjadi, bila masalah tidak dicegah atau diatasi sebaik-baiknya. Menguasai bidang profesi sehingga dapat berkontribusi untuk kesejahteraan manusia serta keberhasilan dalam menjalankan tugas (Suyanto, 2008).

Proses mengkonstruksi pengetahuan, manusia dapat mengetahui sesuatu dengan menggunakan indranya melalui

interaksinya dengan obyek dan lingkungan, misalnya dengan melihat, mendengar, menjamah, membau, atau merasakan, seseorang dapat mengetahui sesuatu. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ditentukan, melainkan sesuatu proses pembentukan. Semakin banyak seseorang berinteraksi dengan obyek dan lingkungannya, pengetahuan dan pemahamannya akan obyek dan lingkungan tersebut akan meningkat lebih rinci.

B. Hakikat Sepakbola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7), sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan.

Menurut Muhajir (2004: 22) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan

bola, di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecualilengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Menurut Soekatamsi (1995: 11), sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas mrnggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan.

Selanjutnya menurut Soedjono, dkk. (1979: 103), sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing terdiri atas sebelas orang pemain dan dimainkan menggunakan kedua kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan.

C. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Sepakbola

a. Pengertian Taktik

1) Taktik

Ada beberapa pengertian serta pendapat para ahli tentang taktik. Taktik merupakan bagian yang dilandasi akal budi atau kejiwaan manusia. Taktik dapat juga disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu tim sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90), taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Menurut Nossek (1983) yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 90) taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Pendapat ahli lain, taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik merupakan siasat atau akal yang digunakan saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya, (Wina Sanjaya, 2006 : 125).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan

secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain sepakbola untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 23), ciri-ciri penggunaan taktik sebagai berikut :

- (a) Mengembangkan daya nalar, kreatif, dan pengambilan keputusan yang tepat
- (b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik, dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki
- (c) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien
- (d) Memantapkan mental juara
- (e) Mengendalikan emosi
- (f) Mencegah cedera
- (g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan

2) Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90), jenis taktik dalam olahraga sebagai berikut :

- (a) Taktik perorangan, siasat yang dilakukan seorang pemain
- (b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain
- (c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim
- (d) Taktik penyerangan, usaha untuk memenangkan pertandingan secara ofensif
- (e) Taktik beregu, usaha untuk menghindari kekalahan dengan cara defensif

Sedangkan menurut Sucipto, dkk (2000: 43) berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi :

- a. Taktik individu
Taktik individu diterapkan oleh individu atau pemain
- b. Taktik unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan)

c. Taktik beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim

3) Manfaat taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93), manfaat taktik sebagai berikut :

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif
- c) Mengembangkan pola dan sistem bermain
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan
- f) Efisiensi fisik dan teknik
- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental
- h) Berlatih mengendalikan emosi

4) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93), dalam melakukan/menggunakan taktik pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif
- b) Kemampuan tim: kesehatan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding
- c) Kelebihan dan kelemahan lawan

- d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan, dll)
 - e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi yang serupa
 - f) Kondisi nonteknis (taktik lawan, teror/psywar dari lawan atau penonton)
- 5) Tahap dalam melakukan taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94), ada empat tahap cara dalam melakukan taktik, yakni :

- a) Perception (Tahap Persepsi)
- b) Analysis (Tahap Analisis)
- c) Mental Solution (Tahap penyelesaian secara mental)
- d) Motor Solution (Tahap penyelesaian motoris)

b. Pengertian Strategi

1) Strategi

Strategi adalah cara atau siasat untuk memenangkan pertandingan Sucipto, dkk. (2000: 45). Suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, pendekatan yang lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan

(*stakeholder*), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing yang menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang signifikan, serta tidak banyak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Strategi tanpa taktik adalah jalan panjang menuju kemenangan, taktik tanpa strategi adalah suara kegaduhan sebelum kekalahan. Strategi dan taktik boleh dibilang dua hal yang saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebagai ilustrasi dalam sebuah permainan sepakbola seorang pelatih menginstruksikan strateginya berupa strategi penyerangan untuk kemenangan tim dengan taktik yang dipakainya berupa formasi 4-3-3 dengan tiga penyerang sekaligus, taktik tembakan jarak jauh yang dilakukan setiap penyerangnya dan taktik-taktik lainnya yang mendukung strategi penyerangan. Itu artinya sebuah strategi haruslah sejalan dengan taktik-taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu kemenangan tim dan begitupun sebaliknya, karena apabila strategi dan taktik tidak bisa sejalan, tujuan yang diharapkan akan sangat sulit tercapai (Eka Sapri Alvyanto, 2009).

Menurut Djoko pekik Irianto (2002: 91), perbedaan taktik dan strategi adalah sebagai berikut :

- a) Taktik
 - (1) Dikerjakan saat bertanding
 - (2) Peran olahragawan lebih dominan
 - (3) Kegiatan berbentuk :
 - (a) Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi
 - (b) Melihat, memutuskan tindakan dengan cepat
 - (c) Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan

- b) Strategi
 - (1) Dikerjakan sebelum pertandingan
 - (2) Peran pelatih lebih dominan
 - (3) Kegiatan berbentuk
 - (a) Observasi kelebihan dan kelemahan lawan
 - (b) Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain
 - (c) Adaptasi terhadap lingkungan
 - (d) Pemecahan masalah berdasarkan dugaan
 - (e) Observasi kekuatan calon lawan

Menurut Djoko pekik Irianto (2002: 93), ciri-ciri penggunaan strategi sebagai berikut :

- a) Siasat disusun sebelum pertandingan dimulai
- b) Penyusunan siasat yang didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai
- c) Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan
- d) Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim
- e) Keberadaan pelatih lebih berperan daripada si atlet

2) Jenis Strategi dalam Permainan Sepakbola

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 95), jenis strategi sebagai berikut :

a) Strategi Jangka Panjang

Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.

b) Strategi Cepat

Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjagaan terhadap kemampuan lawan, misalnya dimenit-menit awal pertandingan sepakbola pemain tengah atau pemain depan mencoba kemampuan kiper lawan dengan melakukan banyak shooting (menembak).

c) Strategi Objektif dan Subjektif

Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu. Sedangkan subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 95-98), ada beberapa keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subjektif antara lain :

- a) Personal Judgement (Keputusan Pribadi)
- b) Rytm (Tempo Permainan)
- c) Communication (Komunikasi)
- d) Feinting (Grak Tipu)

Menurut Soedjono (1979: 129), permainan pola menyerang sebagai berikut :

- a) Trow In (Lemparan Kedalam)
- b) Tendangan bebas
- c) Tendangan sudut

Menurut Soekatamsi (1995: 147), secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam yaitu :

- a) Man to man marking (penjagaan satu lawan satu)
- b) Zone marking (penjagaan daerah)
- c) Union marking (penjagaan gabungan)
- d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu :
 - (1) Sistem tiga pemain belakang (back)
 - (2) Sistem empat pemain belakang (back)
 - (3) Sistem pertahanan dengan libero

Untuk pertahanan dengan satu lawan (man to man marking) dilakukan didaerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah (zone marking) dilakukan didua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan (union marking) biasanya dilakukan sebuah tim saat

menghadapi lawan yang memiliki kemampuan dibawah kemampuan timnya, sehingga dapat dinyatakan bahwa pertahanan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi lawan.

D. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya. Menurut Muhajidin Prabowo Aji (2008), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah, yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran atau di hari libur yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa, dalam pelaksanaannya siswa berhak memilih jenis ekstrakurikuler yang diinginkan sesuai dengan keinginan, waktu, dan tujuan yang ingin dicapai siswa itu sendiri.

b. Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta menanamkan sikap warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif dibawah tanggung jawab sekolah.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:

2), kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk :

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a) Bermain dan bertaqwa kepada Tuhan YME
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat jasmani dan rohani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Menimbang bahwa proses pembelajaran merupakan inti proses penyelenggaraan pada satuan pendidikan, untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan bagi guru dan menetapkan pembagian tugas/beban kerja guru.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang di bina oleh bapak Heru. Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan cukup banyak diminati oleh siswa, bisa dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti latihan yaitu berjumlah sekitar 33 siswa. Sarana dan prasarana untuk latihan cukup memadai dan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB di lapangan Tamanagung, Muntilan, Kabupaten Magelang.

Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang masih berjalan dengan baik. Salah satu tujuan para siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola adalah agar lebih berkembang dan lebih maju baik dari segi teknik maupun taktik dan strategi dalam permainan sepakbola, serta dapat berprestasi dengan maksimal. Pada tahun sebelumnya prestasi yang

diperoleh SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang pada cabang olahraga sepakbola belum tercapai dengan baik. Akan tetapi pada bulan Maret 2016 ini baru berhasil meraih prestasi pada cabang olahraga sepakbola dengan menjuarai POPDA Kabupaten Magelang.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ardiansyah Pradipta Kurma Sulistya (2014) yang berjudul: Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermain Futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian tes pengetahuan kepada 50 siswa di 3 sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal resmi yang telah diakui oleh kepala sekolah sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, sebanyak 2 siswa (6,7%) berkategori sangat tinggi, 8 siswa (26,6%) berkategori tinggi, 13 siswa (43,3%) berkategori sedang, dan 2 siswa (6,7%) berkategori rendah dan 5 siswa (16,7%) berkategori sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman (2014) yang berjudul: Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik Dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Analisis data

menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”

F. Kerangka Berpikir

Pengetahuan adalah hasil akhir dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor internal yaitu hal-hal yang berasal dari diri sendiri, meliputi : pendidikan, usia, pengalaman pribadi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, misalnya : dari lingkungan di sekitar individu itu sendiri, kebutuhan individu akan informasi, tingkat sosial ekonomi dan media masa yang merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat misalnya majalah, tv, radio dll.

Sedangkan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah upaya atau cara yang digunakan peserta sepakbola, dimana dalam bermain sepakbola untuk dapat memenangkan pertandingan maka perlu adanya materi pembelajaran dengan cara-cara dan strategi yang benar, sehingga permainan sepakbola dapat bermain dengan baik serta dapat menandingi lawannya dengan mudah. Maka dari itu, para pemain khususnya peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang perlu meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi dengan cara mempelajari materi pembelajaran sepakbola. Karena sepakbola adalah cabang sepakbola yang banyak diminati oleh semua kalangan masyarakat. Sehingga dengan adanya mempelajari materi tentang taktik dan strategi dalam sepakbola, maka permainan yang dilakukan akan lebih bagus, serta didukung adanya motivasi dari peserta itu sendiri, adanya prasarana dan sarana yang memadai, sehingga mendapatkan pemain yang berprestasi. Selain aspek di atas, guru yang melatih mempunyai kualitas yang tinggi, pemain yang berbakat, juga adanya program kurikulum ekstrakurikuler yang terencana dengan baik, sehingga dapat dibuktikan adanya antusias siswa yang sangat tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dan akhirnya mendapatkan prestasi yang maksimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. Sugiyono (2010: 35) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengukur pemahaman siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Tingkat pengetahuan bermain sepakbola dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler diberi materi pembelajaran tentang

taktik dan strategi bermain sepakbola, diharapkan para peserta ekstrakurikuler memiliki pengetahuan yang baik dan benar sehingga mampu bermain dengan baik dan dapat menandingi lawannya. Serta SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang setiap mengikuti pertandingan dapat memenangkan, mendapat prestasi yang maksimal dan dapat membawa nama baik almamaternya.

C. Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anggota ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang jumlahnya berjumlah 33 siswa.

Ditinjau dari metode pengambilan sampel yang digunakan, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian populasi, yakni penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Metode ini ditempuh dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah populasi yang tidak terlalu banyak (kurang dari 100) maka diambil sebagai penelitian sampel peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.
2. Responden relatif mudah dijumpai, karena semuanya merupakan anggota ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasil penelitian lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Karena belum adanya instrumen baku yang digunakan untuk meneliti tentang Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang, maka peneliti mencoba untuk menyusun tes.

Djemari Mardapi (2004: 71), menyatakan bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Suharsimi Arikunto (2002: 127), tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Model tes yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah menggunakan pertanyaan yang memiliki jawaban (B) benar, atau (S) salah.

Instrumen penelitian disusun untuk memperoleh serta mengambil suatu data dengan menempuh langkah-langkah yang tepat agar sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Menyusun Tes

Dalam menyusun tes menurut Saifuddin Azwar (2001: 54-77), langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Tujuan dan Kawasan Ukur

Identifikasi tujuan merupakan penegasan tujuan pengukuran yang hendak dicapai oleh tes yang diikuti oleh pembatasan kawasan ukur, yaitu pendefinisian materi ukur yang hendak diungkap. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang, yang dibatasi pada taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

b. Penguraian Komponen Isi

Penguraian isi tes bertujuan agar tes yang akan dibuat tidak keluar dari lingkup materi yang telah ditentukan oleh batasan ukur serta mengantisipasi agar

tidak ada bagian penting dari isi yang terlewatkan. Faktor-faktor tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola yaitu :

- 1) Faktor strategi, yaitu: pengertian strategi, mengingat penggunaan strategi, jangka panjang, jangka pendek, strategi subjektif, ciri-ciri penggunaan strategi
- 2) Faktor taktik, yaitu: pengertian taktik, ciri-ciri penggunaan taktik, taktik individu, taktik tim/regu, manfaat taktik, faktor-faktor yang dibertimbangkan dalam bertindak

c. Spesifikasi Tes

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan, yang utama harus diperhatikan ialah bentuk-bentuk pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan item pada faktor-faktor yang menjabarkan isi. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah pernah digunakan oleh Arif Rahman (2014) dengan validitas

sebesar 0,770 dan reliabilitas sebesar 0,953 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN dan MTs Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Dalam Bermain Sepakbola”.

Faktor-faktor tersebut di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk tabel kisi-kisi tes dan dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jml
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola	Strategi	1. Pengertian Strategi	1,2		2
		2. Mengingat penggunaan strategi	3,4,6	5	4
		3. Jangka panjang	7, 8		2
		4. Jangka pendek	9,10		2
		5. Strategi subjektif	11		1
		6. Ciri-ciri penggunaan strategi	12,	13	2
	Taktik	1. Pengertian taktik	14,15		2
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	16,18	17	3
		3. Taktik individu	19	20	2
		4. Taktik tim/regu	21,22		2
		5. Manfaat taktik	23,24		2
		6. Faktor yang dibandingkan dalam bertindak	25,26		2
Jumlah			22	4	26

2. Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran Soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 230), indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Soal dengan P 0,00 sampai dengan 0,30 adalah soal sulit

Soal dengan P 0,31 sampai dengan 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai dengan 1,00 adalah soal mudah

Soal yang dianggap baik adalah soal yang memiliki indeks kesukaran soal antara P 0,30 s.d. P 0,70.

a. Analisis Indeks Diskriminasi Soal

Suharsimi Arikunto (1997: 231), menyatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal yang dapat digunakan untuk membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Dalam mencari indeks diskriminasi soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JA}$$

Keterangan:

D : Indeks Diskriminasi

Ja : Banyaknya peserta kelompok atas

Jb : Banyaknya peserta kelompok bawah

Ba : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

Bb : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 223), indeks daya beda soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20$: Jelek (Poor)

$D = 0,20 - 0,40$: Cukup (Satisfactory)

$D = 0,40 - 0,70$: Baik (Good)

$D = 0,70 - 1,00$: Baik sekali (Excellent)

$D = - \text{negatif}$: Sangat jelek

Butir soal yang dianggap baik adalah soal dengan indeks diskriminasi adalah $P \geq 0,40$ sampai $0,70$.

E. Teknik Pengumpulan data

Penggunaan tes sebagai metode pokok dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu, tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (B) benar, atau (S) salah, dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu bersamaan peneliti dapat memperoleh data dari

responden dalam waktu yang singkat dan dengan jumlah yang cukup banyak.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan soal tes kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan soal tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian soal tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Taktik dan strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan pada Sabtu, 22 Agustus 2015 dan diperoleh responden sebanyak 33 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	18,0606
<i>Median</i>	18,0000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	1,95159
<i>Range</i>	6,00
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	21,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dengan rerata

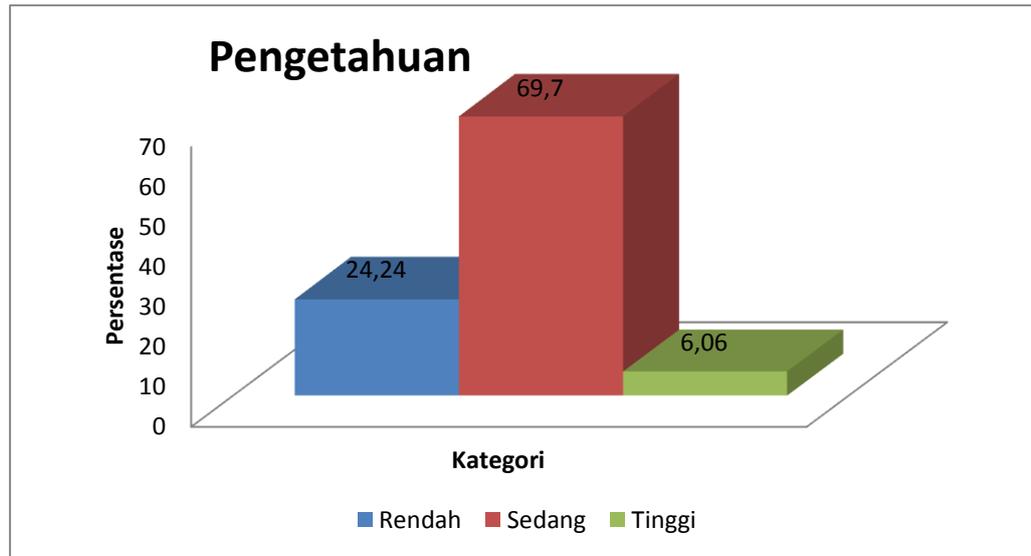
sebesar 18,06, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 1,95. Sedangkan skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 20,01$	2	6,06	Tinggi
2.	$16,11 \leq X < 20,01$	23	69,70	Sedang
3.	$< 16,11$	8	24,24	Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedanglebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 23 siswa atau 69,70%. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 2 orang atau 6,06%, sedang 23 orang atau 69,70%, rendah 8 orang atau 24,24%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

2. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	8,9394
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,43482
<i>Range</i>	5,00
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	11,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Strategi dalam permainan sepakbola di

SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 8,93, nilai tengah sebesar 9, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,43. Sedangkan skor tertinggi sebesar 11 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 10,36$	6	18,18	Tinggi
2.	$7,5 \leq X < 10,36$	21	63,64	Sedang
3.	$< 7,5$	6	18,18	Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 21 siswa atau 63,64%. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 6 orang atau 18,18%, sedang 21 orang atau 63,64%, rendah 6 orang atau 18,18%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Strategi dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

3. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	9,1212
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,24392
<i>Range</i>	6,00
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	11,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Taktik dalam permainan sepakbola di

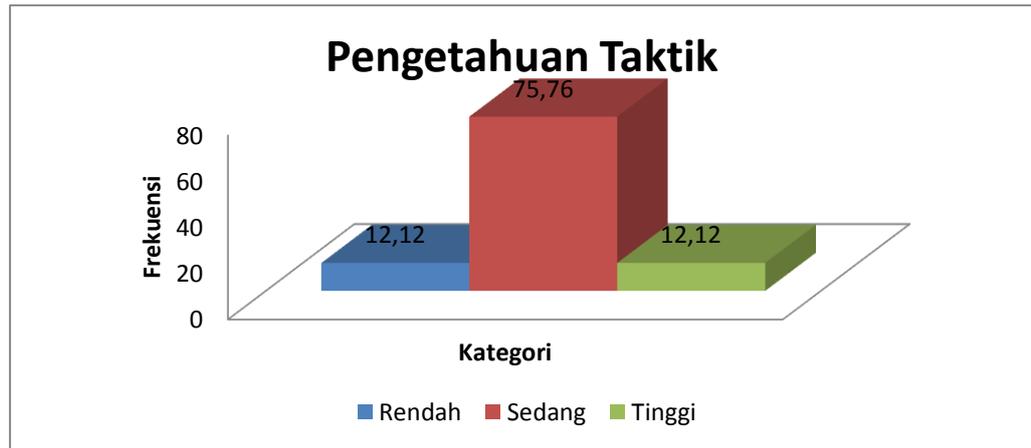
SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 9,12, nilai tengah sebesar 9, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,24. Sedangkan skor tertinggi sebesar 11 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Taktik dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 10,36$	4	12,12	Tinggi
2.	$7,88 \leq X < 10,36$	25	75,76	Sedang
3.	$< 7,88$	4	12,12	Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Taktik dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedanglebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 25 siswa atau 75,76%. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Taktik dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 4 orang atau 12,12%, sedang 25 orang atau 75,76%, rendah 4 orang atau 12,12%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang Taktik dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola tentang Taktik dalam Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah sedang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 23 siswa atau 69,70%. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang yang berkategori tinggi 2 orang atau 6,06%, sedang 23 orang atau 69,70%, rendah 8 orang atau 24,24%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler sepakbola sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang taktik dan strategi yang sedang. Tingkat pengetahuan taktik yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan strategi. Akan tetapi, perbedaan yang terjadi tidak jauh berbeda sehingga secara

keseluruhan sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang sedang. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi harus mampu difasilitasi dalam latihan agar peserta dapat bermain dengan baik.

Bermain sepakbola yang baik peserta ekstrakurikuler harus memiliki kemampuan fisik, keterampilan teknik dasar dan kematangan mental yang maksimal. Permainan sepakbola merupakan permainan yang kompleks melibatkan seluruh anggota badan dan pergerakannya yang luas menuntut pemain untuk dapat bermain dengan baik. Memiliki faktor pendukung yang baik akan mampu memberikan kontribusi bagi tim maupun secara individual. Keterampilan bermain yang mumpuni akan mampu bermain dengan baik dan mampu mengimbangi permainan lawan. Permainan sepakbola tidak serta merta hanya dapat dimenangkan dengan memiliki kemampuan fisik keterampilan teknik dasar dan kematangan mental saja. Akan tetapi, permainan sepakbola harus mampu didukung dengan taktik dan strategi bermain yang baik.

Pengetahuan tentang taktik dan strategi permainan harus dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler agar mampu memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dapat bermain secara kolektif. Bermain sepakbola yang baik harus mampu mengkombinasikan keterampilan individu dengan kerjasama tim. Sehingga seorang pelatih harus mampu memberikan taktik dan strategi permainan yang dapat dijalankan oleh pemain agar dapat bermain dengan baik. Permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam

bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding (Djoko Pekik Irianto, 2002:91). Meskipun memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, pemain akan mengalami kesulitan bermain apabila tidak memiliki taktik dan strategi bermain yang diterapkan secara kolektif. Hal ini dikarenakan pemain tidak tahu cara bermain yang baik secara kolektif maupun secara individual.

Penguasaan pengetahuan sangatlah penting agar peserta ekstrakurikuler dibekali pola berpikir dan cara mengambil keputusan yang tepat saat berada di lapangan. Hal ini dikarenakan pemain akan menentukan keputusannya sendiri sehingga perlu dibekali cara bermain yang baik. Pengetahuan yang baik akan membantu peserta ekstrakurikuler untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam mengambil keputusan. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera dan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, (Irmayanti Meliono, 2007). Keadaan ini menuntut peserta ekstrakurikuler untuk dapat bermain secara kolektif. Hal ini dikarenakan taktik dan strategi tidak dapat dilakukan dengan seorang diri sehingga harus adanya tingkat pengetahuan yang maksimal. Program latihan ekstrakurikuler harus mampu dikembangkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan taktik dan strategi bermain peserta ekstrakurikuler agar dapat bermain dengan maksimal. Dengan tingkat pengetahuan taktik dan strategi yang baik diharapkan dapat mendorong permainan yang baik pula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepakbola tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang adalah 6,06% kategori tinggi, 69,70% kategori sedang, dan 24,24% kategori rendah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pembelajaran yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi guru dan sekolah tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi permainan sepakbola.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan guru untuk membekali dan meningkatkan tingkat pengetahuan siswa.

C. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola secara maksimal agar tujuan pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu memberikan pengalaman yang maksimal kepada peserta ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan tingkat pengetahuannya dengan maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anang Dwi Prasetyo. (2010). *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola dalam Bermain Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Arif Rahman. (2014). *Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik Dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola*. Skripsi. FIK UNY.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Bandung: Depdikbud.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diklat FIK UNY.
- Djemari Mardapi. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: UNY.
- Eka Sapri Alvyanto. (2009). *Taktik Olahraga*. Diakses dari <http://sepriblog.blogspot.com/2009/11/taktik-olahraga.html>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2015 pada pukul 21.00 WIB.
- Irmayanti Meliono, dkk. (2007). *MPKT Modul*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-pengetahuan.html>. diakses pada tanggal 14 Maret 2015 pada pukul 20.30 WIB.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung: CV.Angkasa.
- Mujahidin Prabowo Aji. (2008). *Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti UKM Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Notoatmodjo. (2003). *Ilmu kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soedjono, dkk.(1979). *Permainan dan Metodik Untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud
- Soekatamsi. (1995). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta : Tiga Serangkai

- Sucipto, dkk.(2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjarwo, dkk. (2005). *Permainan Sepakbola*. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sugiyono. (2010). *Statitiska untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30313/4/Chapter>. pada tanggal 14 Maret 2015 pada pukul 20.30 WIB
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Diakses dari <http://www.docstoc.com/docs/46224264/PROPOSAL-PENELITIAN> pada tanggal 23 Maret 2015 pada pukul 21.30 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Rodli Jazuli
Nomor Mahasiswa : 11601244156
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi
Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di
SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Agustus s.d September
Tempat / Objek : SMP Negeri 2 Muntilan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Yang mengajukan,

Rodli Jazuli
NIM. 11601244156

Kaprodi PJKR


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Mengetahui :

Dosen Pembimbing


Agus Susworo D.M. S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710808 2001121001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 514/UN.34.16/PP/2015 11 Agustus 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SMP N 2 Muntilan
Magelang, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rodli Jazuli
NIM : 11601244156
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 2 Muntilan
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Estrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Instrumen Tes penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir, seluruh alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda
3. Mohon semua butir pertanyaan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan keadaan pengetahuan anda sesungguhnya
4. Berilah tanda (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” dan “Salah”

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Kelas :

Contoh :

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kepanjangan dari PSSI adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia	√	

Pertanyaan :

No	Pernyataan	B	S
STRATEGI			
Pengertian Strategi			
1	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan secara sportif		
2	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
Mengingat Penggunaan Strategi			
3	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil observasi kekuatan lawan untuk memenangkan pertandingan secara sportif		
4	Salah satu kegiatan strategi yaitu berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan sebelum bertanding		
5	Beradaptasi dengan rumput lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
6	Mengantisipasi terjadinya tendangan pinalti dengan latihan tendangan pinalti sebelum bertanding merupakan bagian dari strategi		
Jangka Panjang			
7	Pelatih memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepakbola		
8	Pelatih memberikan pola permainan yang cocok dengan kemampuan pemain dalam timnya merupakan contoh penggunaan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh pelatih		
Jangka Pendek			
9	Pelatih mengintruksikan pemain untuk melakukan <i>man to man marking</i> (penjagaan satu lawan satu dengan lawan) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi		
10	Pelatih sebelum permainan menginstusikan kepada pemain untuk melakukan <i>zona marking</i> (bertahan didaerah sendiri dengan membentuk formasi didaerah pertahanan sendiri) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi jangka pendek		
Strategi Subjektif			
11	Tempo permainan merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
Ciri-Ciri Penggunaan Strategi			
12	Memecahkan masalah berdasarkan dugaan merupakan ciri dari strategi		

13	Keberadaan pemain lebih berperan daripada pelatih merupakan salah satu ciri-ciri strategi		
TAKTIK			
Pengertian Taktik			
14	Taktik adalah salah satu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang dikuasai didalam bermain untuk menyerang secara sportif guna mencari kemenangan		
15	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
Ci ri-Ciri Penggunaan Taktik			
16	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung		
17	Taktik bukan merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain		
18	Kontrol emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
Taktik Individu			
19	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik individu		
20	Mengambil inisiatif <i>intersep</i> (memotong umpan lawan) bukan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
Taktik Tim/Regu			
21	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu atau tim		
22	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo adalah taktik beregu		
Manfaat Taktik			
23	Melakukan <i>fastbreak</i> (serangan balik cepat) ketika merebut bola dari lawan sangat memungkinkan untuk menciptakan gol		
24	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita		
Faktor yang Dipertimbangkan Selama Bertindak			
25	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
26	Dalam menghadapi tim lawan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan, dan pengalaman bertanding).		

Lampiran 5. Tingkat Kesukaran Soal

Responden	Nomor Soal																										Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20			
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23			
3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17			
4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18			
5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	19			
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24			
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24			
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	18			
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18		
11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19		
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
13	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18		
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24		
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	18	
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23		
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	
27	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
31	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22
Jumlah	31	26	29	25	24	23	29	31	31	27	30	19	21	32	28	28	31	27	31	31	21	29	20	27	18	32	29			
Indeks	0,9384	0,7879	0,8788	0,7576	0,7273	0,697	0,9394	0,9384	0,8182	0,9091	0,5758	0,6364	0,9697	0,8485	0,8485	0,8485	0,8182	0,8182	0,9394	0,6364	0,8788	0,601	0,8182	0,5455	0,9697	0,8788				
Kesukaran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Seimbang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Seimbang	Mudah	Mudah	Seimbang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Seimbang										

Lampiran 5.1. Daya Beda Soal

Responden	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24
Jumlah	18	15	18	17	13	12	15	18	18	14	17	14	14	18	17	16	17	17	18	13	17	12	16	10	18	17	
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	20
27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21
5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	19
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20
11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
13	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
31	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	19
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	18
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18
17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	18
4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	18
3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
Jumlah	13	11	11	8	11	11	8	13	13	13	13	5	7	14	11	12	14	10	13	8	12	8	11	8	14	12	
Daya Beda	0,2778	0,2222	0,3889	0,5	0,1111	0,0556	0,3889	0,2778	0,2778	0,0556	0,2222	0,5	0,3889	0,2222	0,3333	0,2222	0,1667	0,3889	0,2778	0,2778	0,2778	0,2222	0,2778	0,1111	0,2222	0,2778	
Interpretasi	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	

Lampiran 6. Hasil Statistik Penelitian

Statistics

		pengetahuan	strategi	taktik
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		18.0606	8.9394	9.1212
Median		18.0000	9.0000	9.0000
Mode		20.00	9.00	9.00
Std. Deviation		1.95159	1.43482	1.24392
Range		6.00	5.00	6.00
Minimum		15.00	6.00	5.00
Maximum		21.00	11.00	11.00

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	4	12.1	12.1	12.1
	16	4	12.1	12.1	24.2
	17	8	24.2	24.2	48.5
	18	1	3.0	3.0	51.5
	19	4	12.1	12.1	63.6
	20	10	30.3	30.3	93.9
	21	2	6.1	6.1	100.0
Total		33	100.0	100.0	

strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.0	3.0	3.0
	7	5	15.2	15.2	18.2
	8	7	21.2	21.2	39.4
	9	8	24.2	24.2	63.6
	10	6	18.2	18.2	81.8
	11	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.0	3.0	3.0
	7	2	6.1	6.1	9.1
	8	3	9.1	9.1	18.2
	9	16	48.5	48.5	66.7
	10	7	21.2	21.2	87.9
	11	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	